

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara *Mega Biodiversity* yang menyimpan keanekaragaman flora dan fauna. Keanekaragaman flora tertinggi di Indonesia salah satunya adalah tanaman hias. Badan Pusat Statistik (2021), mencatat bahwa produksi jenis tanaman hias yang ada di Indonesia mencapai total dengan keseluruhan 682.547.362 (tangkai/pohon/pot). Hal ini menggambarkan bahwa tanaman hias di Indonesia memiliki tingkat permintaan yang tinggi.

Komoditi tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi dan popularitas tinggi di Indonesia salah satunya adalah anggrek. Tanaman ini banyak diminati karena memiliki berbagai macam warna, bentuk serta karakteristik lainnya, dengan demikian anggrek memiliki nilai estetika yang tinggi. Anggrek berhasil menjadi salah satu tanaman hias yang tingkat produksinya terbanyak di Indonesia, yaitu sebanyak 15.350.881, yang terdiri dari 11.351.615 tangkai anggrek potong dan 3.999.203 anggrek pot (BPS, 2021).

Anggrek (*Orchidaceae*) adalah tumbuhan berbunga yang mampu tumbuh dan berkembang hampir di seluruh dunia, kecuali pada daerah yang tertutupi oleh salju dan padang pasir. Anggrek alam atau yang biasa dikenal sebagai anggrek hutan atau anggrek spesies merupakan spesies tumbuhan anggrek yang tumbuh dan berkembang secara alami di alam. Anggrek spesies memiliki peranan yang sangat penting dalam ilmu pemuliaan tanaman yaitu sebagai induk persilangan untuk menciptakan anggrek hibrida yang dapat dikomersialkan, sehingga anggrek spesies merupakan titik tolak produksi anggrek hibrida agar meningkatnya nilai ekonomis.

Anggrek spesies mengalami ancaman penurunan populasi di habitatnya. Menurut Danarto (2019), populasi anggrek di alam mengalami penurunan, karena terjadinya laju deforestasi di Indonesia yang relatif tinggi, yang disebabkan oleh kegiatan penebangan liar, pembukaan lahan untuk pemukiman, perkebunan, pertanian, dan pertambangan. Hilmiah *et al.*, (2018) juga menyebutkan bahwa ada pengambilan anggrek secara terus menerus dari alam tanpa mempertimbangkan

kelestariannya, sehingga menyebabkan banyak anggrek spesies punah sebelum diidentifikasi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meyelamatkan anggrek spesies dari kepunahan yaitu dengan eksplorasi dan karakterisasi. Eksplorasi dan karakterisasi merupakan langkah awal dalam kegiatan pemuliaan tanaman untuk menjaga keberadaan plasma nutfah. Eksplorasi plasma nutfah adalah suatu kegiatan mencari dan menjelajah plasma nutfah guna mendata informasi morfologi ataupun genetika suatu plasma nutfah agar tidak mengalami kepunahan dan memanfaatkannya sebagai sumber genetik dalam perbaikan atau perakitan varietas unggul baru sesuai dengan sifat yang dikehendaki (Suryani dan Owbel, 2019). Karakterisasi merupakan kegiatan mengidentifikasi sifat yang dimiliki oleh tumbuhan sehingga dapat diketahui deskripsinya.

Pulau Sumatra memiliki potensi sebagai tempat tumbuh dan berkembang anggrek. Beberapa faktor yang menjadikan anggrek tumbuh baik di pulau Sumatra diantaranya yaitu meratanya curah hujan yang terjadi sepanjang tahun serta adanya pergantian musim kemarau (kering) dan musim hujan (basah) yang seimbang. Wihermanto dan Hartini (2013) menyebutkan bahwa sekitar 1118 spesies dan 139 marga anggrek berhasil diketahui di pulau Sumatra. Berdasarkan penelitian Musa *et al.*, (2013) anggrek yang paling banyak ditemukan di Provinsi Sumatra Barat tepatnya Kawasan Hutan Lindung Gunung Talang yaitu genus *Eria*, *Coelogyne* dan *Liparis*.

Produksi anggrek Sumatra dapat dikatakan cukup jauh di bawah produksi pulau Jawa. Provinsi yang memproduksi anggrek tertinggi di Indonesia adalah provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 4.836.753 tangkai dan Banten 4.804.840 tangkai, sedangkan di pulau Sumatra produksi anggrek terbanyak dihasilkan oleh Sumatra Utara yaitu 36.037 tangkai, Lampung 13.128 tangkai dan Sumatra Barat 7880 tangkai (BPS, 2021).

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwasanya anggrek Sumatra khususnya Sumatra Barat masih belum banyak mendapatkan perhatian khusus untuk lebih dikembangkan, sedangkan dengan kondisi alam yang dimilikinya Sumatra Barat berpotensi memiliki keanekaragaman induk persilangan anggrek yang dapat dikembangkan lebih lanjut karena mempunyai daya tarik tersendiri.

Universitas Andalas (Unand) merupakan salah satu institusi pendidikan yang berada di Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat dengan lahan terluas ketiga di Indonesia, yaitu \pm 500 hektar (Santi dan Afnarius, 2015), sekitar 400 hektar diantaranya merupakan kawasan hutan kampus, lahan terbuka hijau, serta kebun percobaan. Kebun percobaan terluas di Universitas Andalas salah satunya adalah kebun percobaan Fakultas Pertanian (Faperta) yaitu luasnya \pm 30 hektar. Berdasarkan hal tersebut, memungkinkan bahwasanya pada kebun percobaan tersebut berpotensi memiliki berbagai keanekaragaman anggrek yang cukup tinggi, sehingga perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data mengenai keberadaan anggrek yang tumbuh dan berkembang di sana.

Berdasarkan uraian diatas maka telah dilaksanakan penelitian dengan judul **“Eksplorasi Keanekaragaman Spesies Anggrek (*Orchidaceae*) pada Kawasan Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja spesies anggrek alam yang ditemukan di kawasan Kebun Percobaan Faperta Unand?
2. Bagaimana penyebaran anggrek alam yang tumbuh di kawasan Kebun Percobaan Faperta Unand?
3. Bagaimana karakter morfologi anggrek alam yang ditemukan di kawasan Kebun Percobaan Faperta Unand?

C. Tujuan

1. Mengetahui spesies anggrek alam yang ditemukan di kawasan Kebun Percobaan Faperta Unand
2. Mengetahui penyebaran anggrek alam yang tumbuh di kawasan Kebun Percobaan Faperta Unand
3. Mengidentifikasi karakter morfologi anggrek alam yang ditemukan di kawasan Kebun Percobaan Faperta Unand.

D. Hipotesis

Ditemukan spesies anggrek alam yang beragam pada kawasan Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

E. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam keanekaragaman hayati dan plasma nutfah serta sebagai panduan eksplorasi keanekaragaman spesies anggrek.

